

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Kata pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.2.1 Kesenjangan Literatur	5
I.2.2 Permasalahan Penelitian	6
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Keaslian Penelitian.....	7
I.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
II.1 Telaah Pustaka	13
II.1.1 Paparan Dini Interaksi Pasien	13
2.1.1.1 Seting Ruang Kuliah	14
2.1.1.2 Seting Rumah Sakit.....	15
2.1.1.3 Seting Komunitas	15
II.1.2 Efikasi Diri dalam Pendidikan Kedokteran.....	17
2.1.2.1 Mastery Experience.....	17
2.1.2.2 Vicarious Experience	18
2.1.2.3 Social Persuasion	19
2.1.2.4 Physiological and Psychological State.....	19
II.2 Landasan Teori	20
II.3 Pertanyaan Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
III.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
III.1.1 Desain Penelitian	23
III.1.2 Pengumpulan Data	24
III.2 Bahan dan Alat Penelitian	25
III.2.1 Populasi dan sampel.....	25
3.2.1.1 Kriteria Inklusi	27
3.2.1.2 Kriteria Eksklusi.....	27
III.2.2 Panduan Wawancara.....	28
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
III.3.1 Tempat Penelitian	30
III.3.2 Waktu Penelitian.....	30
III.4 Jalannya Penelitian	31
III.4.1 Data Responden	32
III.4.2 Proses wawancara	34
III.5 Proses Analisis	36
III.5.1 Proses transkripsi dan pengenalan data	38
III.5.2 Proses pengkodean.....	39
III.6 Kesulitan Penelitian.....	41
III.7 Keterbatasan Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
IV.1 Deskripsi Tema	48
IV.1.1 Tema I. Paparan Klinik Berbasis Komunitas (Community-Based Clinical Prior Learning).....	49
IV.1.1.1 Subtema I.A. Paparan komunitas sebagai landasan efikasi diri ..	50
IV.1.1.2 Subtema I.B. Interaksi pasien otentik sebagai pembelajaran kontekstual	52
IV.1.1.3 Subtema I.C. Membantu adaptasi terhadap situasi klinis.....	55
IV.1.1.4 Subtema I.D. Sensitivitas budaya dan konteks lokal.....	57
IV.1.1.5 Subtema I.E. Lingkungan komunitas sebagai ruang aman (low-stakes environment)	59
IV.1.1.6 Ringkasan Tema I	61
IV.1.2 Tema II. Kesiapan Berkomunikasi (Communication Preparedness)..	63

IV.1.2.1 Subtema II.A. Strategi dan persiapan komunikasi	64
IV.1.2.2 Subtema II.B. Mengatasi ketidakpastian dan keterbatasan pengetahuan.....	66
IV.1.2.3 Subtema II.C. Penyesuaian terhadap keragaman pasien	69
IV.1.2.4 Subtema II.D. Eksplorasi mendalam	73
IV.1.2.5 Ringkasan Tema II.....	76
IV.1.3 Tema III. Keraguan dan Ketidakpastian (Self-Doubt and Uncertainty)	78
IV.1.3.1 Subtema III.A. Takut salah dan keraguan terhadap diri (<i>Fear of Mistakes & Competency Doubts</i>).....	80
IV.1.3.2 Subtema III.B. Kecemasan terhadap ketidakpastian (<i>Anxiety of Unpredictability & Uncertainty</i>).....	82
IV.1.3.3 Subtema III.C. Fluktuasi kepercayaan diri (<i>Fluctuating Confidence</i>)	85
IV.1.3.4 Ringkasan Tema III	87
IV.1.4 Tema IV. Adaptasi dan Pertumbuhan (Adaptation and Growth)	88
IV.1.4.1 Subtema IV.A. Adaptasi awal menjembatani teori, praktik dan konteks klinis	89
IV.1.4.2 Subtema IV.B. Progres kepercayaan diri melalui paparan berulang	91
IV.1.4.3 Subtema IV.C. Refleksi dan perbaikan diri berdasarkan pengalaman	93
IV.1.4.4 Subtema IV.D. Integrasi sensitivitas budaya dalam pertumbuhan profesional.....	95
IV.1.4.5 Subtema IV.E Transisi menuju peran profesional yang lebih mandiri	97
IV.1.4.6 Ringkasan Tema IV	99
IV.1.5 Tema V. Pembelajaran Longitudinal (Longitudinal Learning)	101
IV.1.5.1 Subtema V.A. Pengulangan Pengembangan Keterampilan dan Refleksi	102
IV.1.5.2 Subtema V.B. Keterlibatan berkelanjutan dan pemahaman kontekstual	103
IV.1.5.3 Ringkasan Tema V.....	104

IV.1.6 Tema VI. Seni Berinteraksi dengan Pasien (The Art of Patient Interaction).....	105
IV.1.6.1 Subtema VI.A. Peralihan dari komunikasi struktural ke percakapan alami.....	107
IV.1.6.2 Subtema VI.B. Pendekatan empatik dan penyesuaian komunikasi	110
IV.1.6.3 Subtema VI.C. Responsivitas dalam interaksi pasien	113
IV.1.6.4 Ringkasan Tema VI	114
IV.1.7 Tema VII. Hubungan yang bermakna (Meaningful Relationships) .	116
IV.1.7.1 Subtema VII.A. Pembangunan kepercayaan dan koneksi emosional	117
IV.1.7.2 Subtema VII.B. Keterlibatan pasien secara holistik dan empatik	118
IV.1.7.3 Ringkasan Tema VII.....	119
IV.1.8 Tema VIII. Peran Mentor dan Penguatan Diri Mahasiswa (Role of Mentorship).....	120
IV.1.8.1 Subtema VIII.A. Pembimbing sebagai cermin dan penuntun proses belajar.....	122
IV.1.8.2 Subtema VIII.B. Menjembatani kesenjangan bimbingan.....	124
IV.1.8.3 Ringkasan Tema VIII.....	128
IV.1.9 Tema IX. Dinamika Kelompok (Small Group and Peer Learning)..	129
IV.1.9.1 Subtema IX.A. Pembelajaran kolaboratif dan dukungan teman (<i>Collaborative learning and peer support</i>)	130
IV.1.9.2 Subtema IX.B. Pembelajaran tidak langsung melalui pengamatan terhadap teman (<i>Vicarious learning through peer observation</i>)	131
IV.1.9.3 Ringkasan Tema IX	132
IV.1.10 Tema X. Ketangkasan Klinis (Navigating Spontaneity in Patient Encounters)	133
IV.1.10.1 Subtema X.A. Ketanggapan adaptif dalam situasi tak terduga (<i>Adaptive responsiveness in unpredictable situations</i>)	134
IV.1.10.2 Subtema X.B. Pengembangan intuisi klinis dan spontanitas ..	135
IV.1.10.3 Ringkasan Tema X	136
IV.2 Validasi Silang Dan Analisis Keterhubungan Tema.....	137
IV.2.1 Variabel Perkembangan.....	140

IV.2.1.1 Variabel 1: Paparan Dini sebagai Katalis Perubahan	142
IV.2.1.2 Variabel 2: Komunikasi Adaptif sebagai Faktor Pendukung Utama	143
IV.2.1.3 Variabel 3: Praktik Reflektif sebagai Faktor Mediator.....	144
IV.2.1.4 Variabel 4: Pertumbuhan Profesional sebagai Hasil Transformasi	146
IV.2.2 Longitudinal Clinical Immersion Sebagai Konsep Utama	147
IV.2.3 Faktor Keberhasilan Pembelajaran.....	154
IV.2.3.1 Mahasiswa ↔ Kurikulum	155
IV.2.3.2 Mahasiswa ↔ Konteks.....	158
IV.2.3.3 Kurikulum ↔ Konteks	160
IV.2.3.4 Ringkasan dan Implikasi	163
IV.2.4 Proses Pembelajaran Sebagai Sumber Self-Efficacy.....	164
IV.2.4.1 Pengamatan (See).....	165
IV.2.4.2 Pengamalan Langsung (Doing)	167
IV.2.4.3 Pemaknaan (Think)	168
IV.2.4.4 Penghayatan (Feel).....	170
IV.2.4.5 Ringkasan dan Implikasi	173
IV.2.5 Penguasaan Interaksi dengan Pasien (<i>Patient Interaction Mastery</i>)	175
IV.2.6 Efikasi diri sebagai poros penggerak.....	177
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	184
V.1 Kesimpulan.....	184
V.2 Saran untuk penelitian selanjutnya	185
V.3 Ringkasan	187
Lembar Pengesahan Ringkasan Tesis.....	188
V.3.1 Latar belakang.....	189
V.3.2 Tinjauan pustaka dan landasan teori	189
V.3.3 Metode penelitian.....	190
V.3.4 Hasil dan pembahasan.....	191
V.3.5 Kesimpulan dan rekomendasi	194
V.4 Summary.....	194
Thesis Summary Approval Page	195

V.4.1 Background	196
V.4.2 Literature review and theoretical basis	196
V.4.3 Research methods	197
V.4.4 Results and discussion	197
V.4.5 Conclusion and recommendation.....	200
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN PANDUAN WAWANCARA	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil responden.....	32
Tabel 2. Temuan tema dan subtema.....	46
Tabel 3. Empat Variabel dan Tema-Tema yang Mewakilinya	142
Tabel 4. Strategi interaksi yang dikembangkan dari pengalaman di komunitas	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peran dan seting paparan dini (modifikasi dari (Chinmay Shah, 2020))	14
Gambar 2. Kekayaan pembelajaran di komunitas (Harden <i>et al.</i> , 1984)	16
Gambar 3. Jaras pengaruh paparan dini terhadap efikasi diri	21
Gambar 4. Logika induktif penelitian kualitatif (Creswell & Creswell, 2023).....	31
Gambar 5. Langkah analisis data kualitatif (Creswell & Creswell, 2023).....	37
Gambar 6. Integrasi tema	141
Gambar 7. Kerangka Konseptual <i>Longitudinal Clinical Immersion</i>	148
Gambar 8. Segitiga Pembelajaran (disadur dari (Kolb, 2015, p. 4).....	155
Gambar 9. Vicarious observation sebagai directional learning vector.....	166
Gambar 10. Tahapan penguatan efikasi diri dalam pembelajaran klinis	174
Gambar 11. Pertumbuhan seiring waktu.....	176
Gambar 12. Model <i>self-efficacy infinity loop</i>	180